

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

FITRIANI SYAHRIR
NIM. 21108040025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

FITRIANI SYAHRIR

NIM. 21108040025

DOSEN PEMBIMBING:

EGHA EZAR JUNAeka PUTRA HASSANY, S.E.I.,M.E

NIP. 19910603 201903 1 006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-872/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIANI SYAHRIR
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040025
Telah diujikan pada : Senin, 02 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 684b895796cfd



Penguji I

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 684925a3962c0



Penguji II

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 684a6044b3253



Yogyakarta, 02 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 684b9ebfb3881

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fitriani Syahrir

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitriani Syahrir

NIM : 21108040025

Judul Skripsi : *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Pembimbing,



Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E

NIP. 19910603 201903 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Syahrir
NIM : 21108040025
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Mei 2025
Penyusun,



METERAI
TEMPEL
4EAMX234758199

Fitriani Syahrir
NIM. 21108040025

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Syahrir
NIM : 21108040025
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 14 Mei 2025



Fitriani Syahrir
NIM. 21108040025

HALAMAN MOTTO

“Aku belajar berdiri di atas kakiku sendiri, tapi tak pernah lupa berterima kasih
pada diriku yang terus berjuang dan keluarga yang selalu jadi alasan untuk tetap
kuat”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan shalawat yang selalu
tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri, Fitriani Syahrir atas setiap perjuangan, kerja keras, dan keteguhan hati dalam menghadapi setiap rintangan. Terima kasih telah bertahan dan terus melangkah hingga titik ini.

Orang tuaku tercinta Ibu Hasmawati dan Bapak Syahrir yang selalu menjadi sumber doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa batas. Setiap pencapaian ini tak akan berarti tanpa restu dan cinta kalian.

Kakakku tersayang Suriani Syahrir, Jusnani Syahrir, Sahlan Syahrir, dan Haerul Gunawan Syahrir yang selalu menjadi tempat berbagi, penyemangat di saat lelah, serta panutan dalam setiap langkah. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang tak pernah luntur.

Serta kepada Almamater tercinta:

Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Faṭḥah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	fa‘ala
ذكر	Kasrah	ditulis	Žukira
يذهب	Ḍammah	ditulis	Yažhabu

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>û</i>
فِرْوَض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a’antum</i>
أَعِدْتُ	ditulis	<i>u’iddat</i>
لَاِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la’in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, SE, M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti, baik dalam hal akademik maupun non akademik sejak awal perkuliahan.
5. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, kritik, saran, dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan, wawasan, dan bantuan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang banyak membantu proses persyaratan skripsi.
9. Kedua orang tua tercinta Ibu Hasmawati dan Bapak Syahrir yang selalu mendoakan, memberi semangat, kasih sayang dan dukungan kepada saya.
10. Teruntuk diri sendiri, yang mau bertahan hingga di titik ini sehingga dapat menyelesaikan kewajiban yang diemban.
11. Kakak-kakak tersayang Suriani Syahrir, Jusnani Syahrir, Sahlan Syahrir, dan Haerul Gunawan Syahrir yang selalu mendoakan, dan memberikan motivasi serta support kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan Nena, Muna, Sabrina, Hani, dan Dian yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman jurusan Akuntansi Syariah 2021 yang telah memberikan motivasi, pembelajaran dan pengalaman selama menempuh perkuliahan.
14. Dan seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan serta ketidaksempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Penyusun,

Fitriani Syahrir

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	17
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Agensi (<i>Agency theory</i>)	15
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	17
3. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	18
4. Nilai Perusahaan	19
5. Pengungkapan CSR	21
6. Profitabilitas.....	23
7. Kepemilikan Institusional	24
8. Manajemen Laba.....	25
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Pengembangan Hipotesis	31

D. Kerangka Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel Penelitian.....	34
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
D. Variabel Penelitian.....	35
1. Variabel Dependen	35
2. Variabel Independen.....	36
E. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Statistik Deskriptif	39
2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	39
3. Penentuan Model Regresi Data Panel.....	40
4. Uji Asumsi Klasik	41
5. Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Analisis Statistik Deskriptif	44
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel	47
1. Uji Chow.....	47
2. Uji Hausman	47
3. Uji Lagrange Multiplier (LM)	48
D. Analisis Uji Asumsi Klasik	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Multikolinearitas.....	51
3. Uji Heteroskedastisitas.....	52
4. Uji Autokorelasi	53
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
F. Analisis Hasil Uji Hipotesis	55
1. Uji Parsial (Uji t).....	55
2. Uji Simultan (Uji F).....	57
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
G. Pembahasan Hasil Penelitian	59

1. Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	59
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	62
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	64
4. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.....	66
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-Rata Laba Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019-2023	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	43
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai PBV Perusahaan Sektor Energi Periode 2019-2023	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	37



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR, kepemilikan institusional, dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan kinerja keuangan dalam menilai nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, CSR, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba.



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure, profitability, institutional ownership, and earnings management on firm value in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023. A quantitative approach with panel data regression analysis was used. The results show that CSR disclosure, institutional ownership, and earnings management have no significant effect on firm value. Meanwhile, profitability has a positive and significant effect. This indicates that investors place more emphasis on financial performance in assessing firm value.

Keywords: Firm Value, CSR, Profitability, Institutional Ownership, Earnings Management.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sektor energi merupakan bagian dari industri yang memberikan kontribusi penting terhadap performa ekonomi nasional (Komarova dkk., 2022). Energi sangat penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan dasar manusia, serta menjadi dasar dalam mendukung kegiatan industri, transportasi, dan pertanian yang membentuk pertumbuhan ekonomi dunia. Pembangunan ekonomi suatu negara bergantung pada pasokan energi yang berkesinambungan untuk memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan (Sharvini dkk., 2018). Sebagai bagian dari sumber daya alam, energi perlu dimanfaatkan secara optimal demi kesejahteraan masyarakat, dengan pengelolaan yang berlandaskan pada prinsip pembangunan berkelanjutan. Berbagai sumber daya alam seperti minyak dan gas bumi, air, batu bara, biomassa, panas bumi, serta gambut dimanfaatkan sebagai sumber energi untuk mendukung kebutuhan industri, sektor produksi, hingga rumah tangga di berbagai negara. Dari sisi ketersediaan, Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan potensi energi, baik dari sumber daya yang tidak terbarukan maupun yang dapat diperbarui. (Faizah & Husaeni, 2018)

Negara-negara maju masih menjadi pengguna energi terbesar secara global. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, negara berkembang di kawasan Asia yang mencatat pertumbuhan ekonomi pesat juga menunjukkan lonjakan konsumsi energi yang signifikan (Ahmad & Zhang, 2020). Salah satu

contohnya adalah Indonesia, yang pada tahun 2022 tercatat sebagai negara dengan tingkat konsumsi energi tertinggi di Asia Tenggara (International Energy Agency, 2023). Indonesia memiliki sumber daya energi yang jika dimanfaatkan secara tepat dapat menjamin ketahanan dan kemandirian energi nasional. Indonesia memiliki sumber daya batubara sekitar 120,5 miliar ton, cadangan minyak terbukti sekitar 3,69 miliar barel, dan cadangan gas alam terbukti sekitar 101,54 triliun kaki kubik. Selain itu, Indonesia juga memiliki sumber energi terbarukan yang cukup besar, dengan potensi pembangkit listrik tenaga air sebesar 75.000 MW, tenaga air mikro dan mini hidro sebesar 1.013 MW, energi surya sebesar 4,80 kWh per meter persegi per hari, biomassa sebesar 32.654 MW, dan energi angin dengan kecepatan 3 hingga 6 meter per detik. Indonesia juga memiliki 40% cadangan panas bumi dunia yang setara dengan 28.000 MW (KPBU Indonesia, 2023).

Berdasarkan data yang tersedia, Indonesia memiliki cadangan energi yang cukup besar, namun permintaan energinya juga sangat tinggi. Data dari Pertamina tahun 2015 menunjukkan bahwa konsumsi minyak di Indonesia mencapai 1,6 juta barel per hari, sementara produksi minyak domestik hanya sebesar 850.000 barel per hari. Dengan demikian, produksi minyak domestik hanya mampu memenuhi 51% dari total permintaan minyak harian di Indonesia. Kesenjangan ini menciptakan krisis energi yang berdampak luas, seperti yang terlihat dari seringnya pemadaman listrik di sejumlah wilayah, kelangkaan bahan bakar minyak di daerah-daerah terpencil, dan kurangnya

cadangan gas untuk sektor industri yang penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah (Widya Yudha dkk., 2018).

Tingginya permintaan serta ketersediaan sumber daya energi di Indonesia menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan di sektor energi. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 80 perusahaan yang beroperasi di bidang ini. Jumlah perusahaan energi yang cukup besar tersebut secara tidak langsung turut berkontribusi terhadap performa pasar modal nasional. Namun, terlepas dari pertumbuhan jumlah perusahaan energi, perusahaan-perusahaan di sektor ini mengalami performa yang sangat buruk pada paruh pertama tahun 2023. Sektor ini turun sebesar 25% sepanjang Januari hingga Mei 2023. Buruknya performa saham sektor energi di tahun 2023 ini tentu berbanding terbalik dengan yang performanya di tahun 2022. Salah satunya penyebabnya adalah karena semakin menurunnya komoditas batu bara (Liputan6.com, 2023). Berikut merupakan rata-rata laba perusahaan sektor energi yang bersumber dari Bursa Efek periode 2019-2023.

Tabel 1. 1 Rata-Rata Laba Perusahaan Sektor Energi Tahun 2019-2023

Tahun	Laba Perusahaan Energi
2019	Rp 22.740.000.000.000
2020	Rp 6.197.000.000.000
2021	Rp 41.319.000.000.000
2022	Rp 132.952.000.000.000
2023	Rp 83.373.000.000.000

Sumber: www.idx.co.id (data diolah), 2024

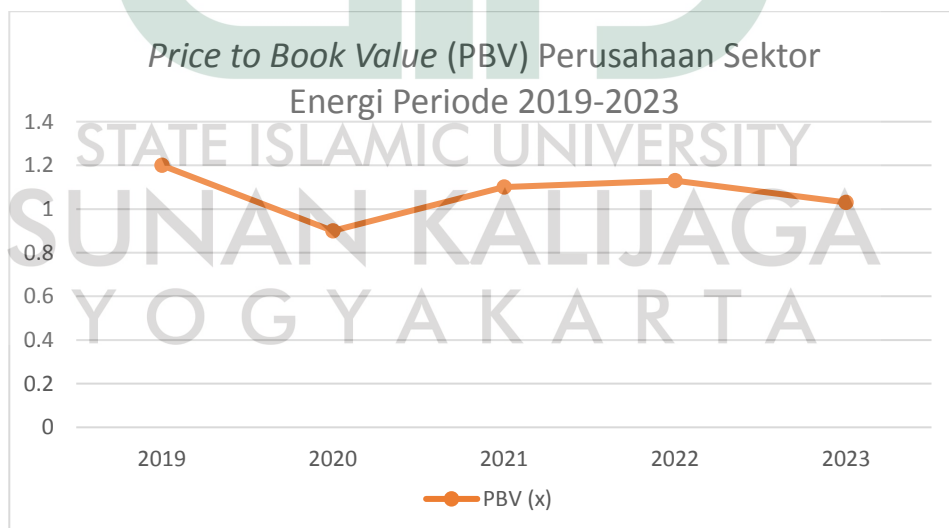
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2019 hingga 2023, laba perusahaan energi mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020,

penurunan laba sebesar 72% dari tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang memberikan tekanan besar terhadap sektor energi, mulai dari merosotnya harga minyak hingga konsumsi bahan bakar minyak (BBM) turun sangat drastis. Penurunan ini terjadi karena pemerintah memberlakukan berbagai pembatasan dan membatasi mobilitas masyarakat guna mengendalikan penyebaran virus (Umah, 2021). Pada tahun 2023 laba perusahaan kembali mengalami penurunan disebabkan oleh melemahnya kondisi pasar ekspor. Harga komoditas tambang dan energi menurun seiring dengan penurunan permintaan. Selain itu, penggunaan energi terbarukan di negara-negara seperti Amerika dan Eropa juga mulai meningkat. Hal ini akan menyebabkan penjualan komoditas tambang dan energi di Indonesia mengalami penurunan pendapatan yang juga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Mediatama, 2024).

Nilai perusahaan merupakan keadaan perusahaan yang tercermin untuk melihat seberapa besar perusahaan mampu mengembalikan modal kepada para pemegang sahamnya (Yuliartanti & Handayani, 2023). Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Daromes dkk., 2020). Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Oleh karena itu, sebelum menanamkan modalnya, investor akan menganalisis laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan (Purbawangsa dkk., 2019). Upaya untuk meningkatkan

nilai perusahaan membutuhkan strategi yang menyeluruh, mencakup perbaikan dalam operasional, pengelolaan keuangan yang efisien, penerapan prinsip tata kelola yang baik, kemampuan beradaptasi terhadap dinamika eksternal, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Melalui pendekatan tersebut, perusahaan dapat mewujudkan tujuan utamanya, yakni mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Penilaian terhadap nilai perusahaan dapat dilakukan melalui rasio *price to book value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Semakin besar nilai PBV, maka semakin positif pandangan investor terhadap perusahaan tersebut (Arifin dkk., 2022). Oleh karena itu, perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan nilai PBV agar mampu menarik minat investor untuk berinvestasi. Di bawah ini disajikan data PBV perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.



Gambar 1. 1 Nilai PBV Perusahaan Sektor Energi Periode 2019-2023

Sumber: www.idx.co.id (data diolah), 2024

Gambar 1.1 menyajikan data rata-rata nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Nilai PBV perusahaan sektor energi pada tahun 2019 yaitu 1,20 kali. Pada tahun 2020 PBV senilai 0,90 kali dan mengalami penurunan sebesar 25% dari tahun sebelumnya. Kemudian tahun 2021 nilai PBV meningkat menjadi 1,10 kali atau mengalami kenaikan sebesar 18% dari tahun 2020. Peningkatan ini juga masih berlanjut pada tahun 2022 senilai 1,13 kali atau sebesar 2,6% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, pada tahun 2023 nilai PBV menurun menjadi 1,03 kali atau sebesar 8,8% dari tahun 2022. Nilai PBV pada perusahaan sektor energi berfluktuasi, hal ini terlihat dari nilai PBV rata-rata tertinggi pada tahun 2019 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19, yang menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun sehingga mempengaruhi nilai PBV.

Pandemi Covid-19 memberikan tekanan signifikan terhadap pendapatan dan efisiensi operasional perusahaan. Banyak perusahaan sektor energi mengalami penurunan tajam dalam permintaan energi akibat pembatasan mobilitas, penutupan industri, dan perubahan pola konsumsi energi. Tekanan ini menguji kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya, menyesuaikan strategi produksi, dan mempertahankan profitabilitas di tengah ketidakpastian yang tinggi (Syamsudin & Santoso, 2020; Umah, 2021). Selain itu, menurunnya tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah investor. Hal ini pada

akhirnya akan menurunkan volume perdagangan saham, yang berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Purbawangsa dkk., 2019).

Corporate social responsibility (CSR) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Informasi mengenai pelaksanaan CSR memiliki peran penting bagi para pengguna laporan keuangan, karena dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta mencerminkan kepedulian perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya (Butt dkk., 2020; Wirawan dkk., 2020). Meningkatnya kekhawatiran internasional terhadap kelestarian lingkungan telah mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi CSR perusahaan (Chen dkk., 2018).

Pandemi COVID-19 memperkuat urgensi perusahaan untuk menunjukkan komitmen terhadap *corporate social responsibility* (CSR). Di tengah krisis kesehatan global, publik dan investor semakin menuntut transparansi serta keterlibatan perusahaan dalam membantu penanggulangan dampak sosial dan ekonomi. Perusahaan yang aktif melaporkan kegiatan CSR selama pandemi cenderung mendapat persepsi positif dari masyarakat dan investor, karena dianggap berkontribusi terhadap kesejahteraan bersama (Nguyen dkk., 2022; Thuy dkk., 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Benjamin & Biswas (2022); Buchanan dkk., (2018); Devie dkk., (2018); Kamaliah (2020); Purbawangsa dkk., (2019), dan Seok dkk., (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengungkapan CSR dan nilai

perusahaan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Wirawan et al., (2020), yang juga menyatakan bahwa pengungkapan CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum tingkat pengungkapan CSR perusahaan manufaktur di Indonesia masih relatif rendah. Dengan demikian, penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kepedulian dan aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan perusahaan. Pengungkapan CSR tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, tetapi juga berdampak baik bagi perusahaan itu sendiri, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan P. & Busru (2021) justru menunjukkan hasil yang berbeda, di mana pengungkapan CSR memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di India. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya skor pengungkapan lingkungan dan sosial, kurangnya perilaku positif perusahaan dalam pelaksanaan CSR, serta tidak adanya budaya investasi berkelanjutan di kalangan investor. Selain itu, konsumen di India kurang sensitif atau kurang menyadari praktik CSR perusahaan jika dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan berbagai sumber daya, seperti aset, penjualan, dan modal. Ketika profitabilitas meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba dan meningkatkan

nilai perusahaan (Syamsudin & Santoso, 2020). Selain itu, profitabilitas menjadi indikator kinerja manajerial yang dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh. Semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan (Alviani & Sufyani, 2020).

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham, termasuk dalam hal pembayaran dividen. Kondisi ini secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya rasio profitabilitas juga memberikan sinyal positif kepada investor sehingga mereka terdorong untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Jihadi dkk., 2021). Secara keseluruhan, profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek cerah perusahaan, dan hal ini akan mendorong respon positif dari investor serta berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, terutama jika ditunjukkan pula melalui pembagian dividen yang meningkat (Sari, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa studi, seperti Husna & Satria (2019); Paramitha (2020); dan Purbawangsa dkk., (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin efektif perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, sehingga margin laba meningkat dan pada akhirnya nilai perusahaan juga naik.

Namun, temuan dari penelitian lain justru menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Adi dkk., (2020); Alviani & Sufyani (2020); dan Hirdinis M (2019) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Laba yang besar tidak selalu berarti perusahaan akan membayar dividen tinggi. Jika laba ditahan atau digunakan untuk ekspansi yang tidak memberikan hasil langsung, maka investor mungkin tidak merespons positif terhadap profitabilitas tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional (Rehman dkk., 2015). Komposisi dan aspek kepemilikan perusahaan berperan dalam memastikan kekuatan sistem tata kelola perusahaan. Din dkk., (2022) menyatakan bahwa di negara berkembang, struktur kepemilikan yang terkonsentrasi sering kali menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham minoritas dan mayoritas, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional sendiri merujuk pada kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga tertentu yang berperan dalam hal permodalan serta penentuan kebijakan perusahaan (Acar dkk., 2021). Peran serta aktif investor institusional dalam monitoring kegiatan usaha perusahaan dapat menurunkan asimetri informasi dan masalah keagenan berakibat kinerja perusahaan akan meningkat (Noviastuti dkk., 2022). Investor institusional dianggap mampu memanfaatkan informasi laba periode terkini untuk memperkirakan laba di masa depan dibandingkan dengan investor non-institusional, karena informasi laba tersebut menjadi dasar penting dalam menilai suatu saham (Acar dkk., 2021).

Menurut Sasikirono dkk., (2023), kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh berbagai institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan lembaga sejenis. Dengan meningkatnya kepemilikan institusional, pengawasan terhadap perusahaan menjadi lebih ketat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja karyawan serta mengurangi kesalahan (Doğan, 2020). Kepemilikan institusional selama pandemi juga memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan pasar. Investor institusi cenderung lebih rasional dan memiliki kapasitas untuk mengawasi manajemen dalam mengambil keputusan strategis di masa krisis. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat membantu perusahaan bertahan melalui tekanan eksternal karena adanya dukungan modal dan kontrol yang lebih ketat terhadap kebijakan manajemen (Abedin dkk., 2022).

Tingginya persentase kepemilikan institusional juga akan mendorong perusahaan untuk transparan dalam pelaporan keuangannya, sehingga perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menunjukkan laporan keuangan yang baik dan menguntungkan bagi investor (Noviastuti dkk., 2022). Hal ini terjadi karena laporan keuangan dapat menjadi acuan investor untuk mengetahui nilai dari suatu perusahaan karena memuat informasi lengkap mencakup harta, utang, modal, pendapatan, kewajiban, serta beban perusahaan sehingga penting bagi perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang dapat menarik para investor (Setiawati dkk., 2022).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Buchanan dkk., (2018) dan Wang (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Din dkk., (2022) mengungkapkan adanya dampak positif kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan, peran investor institusi disebut sangat efektif, dilengkapi dengan keahlian, sumber daya dan peluang untuk memantau secara aktif keputusan manajer. Penelitian oleh Abedin dkk., (2022) juga menyampaikan kesimpulan yang sama bahwa pemegang saham institusional, dengan pengawasan kuat terhadap manajer akan membantu manajer membuat keputusan strategis mengenai perusahaan, hal ini akan mengurangi asimetri informasi dan memperkuat transparansi untuk memastikan operasi perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Harmono dkk., (2023) menunjukkan bahwa untuk kondisi perusahaan manufaktur di Indonesia, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan apabila dimediasi oleh struktur modal. Temuan ini didukung oleh penelitian (Tsouknidis, 2019) yang mengkaji hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja perusahaan pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di AS, dimana ditemukan adanya hubungan negatif antara persentase kepemilikan institusional dan kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan oleh dominasi investor institusional non-strategis dibandingkan dengan investor institusional strategis.

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong manajemen perusahaan untuk berupaya maksimal dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan berbagai strategi. Salah satu metode yang sering digunakan adalah melalui

aktivitas manajemen laba (Suwarno & Rahiliya, 2021). Keuntungan yang diperoleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan menjaga kinerja agar selalu berada dalam kondisi yang baik. Namun, jika kondisi tidak mencapai laba yang diharapkan atau keuangan kurang stabil, manajemen sering memanfaatkan fleksibilitas yang diberikan oleh standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba. Menurut Darmawan (2019), praktik manajemen laba merupakan hal yang sulit dihindari oleh perusahaan, sehingga penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu mengurangi risiko tersebut dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut temuan dari Febrianto (2022); Ammer & Pantamee (2024); serta Suwarno & Rahiliya (2021) manajemen laba memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan berhasil melakukan manajemen laba sehingga menghasilkan *Return on Assets* (ROA) yang tinggi, hal ini cenderung mendorong peningkatan nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, hasil berbeda disampaikan oleh Alanis Aguilar dkk., (2019); Almari dkk., (2021); Hernawati dkk., (2021); dan Potharla dkk., (2021) yang menyatakan bahwa manajemen laba justru dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Praktik manajemen laba menjadi sorotan selama pandemi karena beberapa perusahaan berupaya mempertahankan citra kinerja keuangan yang stabil di tengah penurunan pendapatan. Dengan memanfaatkan fleksibilitas akuntansi, perusahaan dapat menyajikan laba yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi riil. Praktik ini dapat mengikis kepercayaan investor, menurunkan

kredibilitas laporan keuangan, dan pada akhirnya melemahkan persepsi pemegang saham terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa meskipun manajemen laba mungkin memberikan manfaat jangka pendek, dampak jangka panjangnya cenderung merugikan, baik dari segi reputasi perusahaan maupun kinerja keuangannya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil temuan empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, kepemilikan institusional, dan praktik manajemen laba berperan secara signifikan dalam mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Namun, studi lainnya menemukan hasil yang berbeda atau bahkan tidak signifikan, sehingga menimbulkan celah penelitian yang perlu ditelaah lebih lanjut.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan kajian lanjutan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel-variabel tersebut. Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari beberapa studi sebelumnya, antara lain yang dilakukan oleh Almari dkk., (2021); Fahad P. & Busru (2021); Jihadi dkk., (2021); Rokhman (2019); dan Wirawan dkk., (2020). Meskipun mengacu pada studi-studi terdahulu, penelitian ini memiliki kontribusi yang berbeda, yaitu pada pemilihan objek penelitian.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sektor ini didasarkan pada

karakteristiknya sebagai industri yang *high-profile*, dengan tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap isu-isu lingkungan, tata kelola perusahaan, dan aspek finansial. Aktivitas operasional perusahaan di sektor energi seringkali memiliki dampak besar terhadap lingkungan, seperti emisi karbon, eksploitasi sumber daya alam, dan potensi pencemaran, yang menjadikannya sebagai pusat perhatian publik, regulator, serta investor. Selain itu, sektor ini juga dituntut untuk memiliki struktur kepemilikan yang transparan, manajemen keuangan yang akuntabel, dan pengungkapan informasi yang memadai sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan pasar.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan eksposur tinggi sektor energi terhadap berbagai aspek tata kelola perusahaan, maka variabel-variabel seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, kepemilikan institusional, dan manajemen laba menjadi sangat relevan untuk diteliti. Keempat variabel ini memainkan peranan penting dalam membentuk persepsi investor dan publik terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, dengan mengambil judul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat banyak faktor

yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pengungkapan CSR, profitabilitas, kepemilikan institusional dan manajemen laba. Hal ini dikarenakan transparansi dalam tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kepercayaan investor dan konsumen serta menciptakan citra positif di mata publik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan operasional, serta prospek keuangan yang baik di masa depan. Profitabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan potensi pengembalian investasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar.

Sementara itu, kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif terhadap manajemen, karena institusi biasanya memiliki pengetahuan, sumber daya, dan kepentingan jangka panjang terhadap kinerja perusahaan. Pengawasan ini dapat meminimalkan konflik keagenan dan mendorong praktik manajerial yang efisien. Selain itu, manajemen laba berfungsi untuk mengatur laporan keuangan secara strategis, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan kinerja yang lebih baik kepada investor dan pemangku kepentingan. Akan tetapi pada penelitian sebelumnya masih terdapat hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh pengungkapan CSR, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan pengungkapan CSR, struktur modal, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta memberikan

kontribusi dalam memperkuat temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ruang lingkup pembahasan dan pemahaman langsung bagi perusahaan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengetahuan bagi para pengambil keputusan bahwa informasi terkait pengungkapan csr, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan manajemen laba dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh investor.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan Gambaran yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini disusun dengan sistematika secara beruntun, yang secara sistematika dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan: Bab ini terdiri dari beberapa subbab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang berisi gambaran permasalahan yang didukung oleh fakta dan data sehingga menjadi dasar dilakukannya penelitian oleh penulis. Rumusan masalah disajikan dalam bentuk pernyataan yang akan dijawab melalui tujuan penelitian. Sub bab manfaat penelitian menjelaskan kegunaan penelitian serta pihak-pihak yang akan memperoleh manfaat di masa depan. Sedangkan pada sub bab sistematika

pembahasan, dijelaskan secara singkat tahapan-tahapan yang menggambarkan arah dan struktur penelitian yang akan dilakukan penulis.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka: Bab ini terdiri dari beberapa subbab, antara lain landasan teori yang berisi penjelasan teori-teori yang mendukung penelitian. Telaah pustaka bertujuan untuk menentukan posisi penelitian ini dibandingkan dengan studi sebelumnya serta memberikan kontribusi tambahan terhadap penelitian yang sudah ada. Selanjutnya, hipotesis dibuat agar dasar penelitian menjadi lebih kuat dan relevan. Terakhir, kerangka pemikiran menjelaskan konsep penelitian dalam bentuk model konseptual atau kerangka yang menggambarkan alur serta logika penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini menjelaskan metodologi serta prosedur penelitian yang digunakan. Selain itu, bab ini membahas jenis penelitian, sumber dan tipe data yang dipakai, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini menyajikan penjelasan lebih mendalam mengenai penelitian, meliputi pembahasan tentang subjek penelitian, teknik analisis data yang digunakan, serta interpretasi hasil yang diperoleh.

Bab V Penutup: Bab ini berisi Kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, serta keterkaitannya guna menambah pengetahuan. Pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik mengungkapkan CSR oleh perusahaan sektor energi belum mampu memberikan nilai tambah yang nyata dalam pandangan investor. Meskipun secara teoritis CSR dapat meningkatkan reputasi dan legitimasi perusahaan, kenyataannya pasar belum menanggapi CSR sebagai faktor utama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), merupakan indikator utama dalam membentuk persepsi investor. Tingginya profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional serta kesehatan keuangan perusahaan, yang kemudian dipandang oleh pasar sebagai sinyal positif mengenai prospek jangka panjang perusahaan.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa besarnya saham yang dimiliki oleh

institusi tidak menjamin adanya pengawasan manajerial yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan sektor energi tampaknya tidak mempengaruhi persepsi investor secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kesadaran investor akan risiko manipulasi informasi sehingga mereka lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi

B. Keterbatasan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya terdiri dari 33 perusahaan. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas, kepemilikan institusional, dan manajemen laba, padahal terdapat banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023, sehingga

hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan ke sektor atau periode lainnya.

4. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 3,39%, sehingga terdapat 96,61% variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - 1) Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan tepat waktu. Ketersediaan data keuangan yang transparan sangat penting untuk mendukung kegiatan penelitian serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
 - 2) Perusahaan sektor energi, disarankan untuk terus meningkatkan transparansi dan pelaksanaan CSR, karena terbukti memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. CSR dapat menjadi strategi jangka panjang dalam membangun reputasi dan kepercayaan pasar.
 - 3) Manajemen perusahaan besar perlu melakukan efisiensi dan evaluasi menyeluruh terhadap struktur organisasi dan operasionalnya. Ukuran

besar bukan jaminan kinerja tinggi jika tidak diikuti dengan pengelolaan yang baik.

- 4) Bagi investor institusional, penting untuk lebih aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan, agar peran mereka dapat benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah CSR, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan manajemen laba dalam mengetahui nilai perusahaan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan uji R-Square dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa masih adanya Variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak diuji dalam penelitian ini.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya menggunakan sampel perusahaan sektor energi, tetapi dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Diharapkan peneliti selanjutnya memperpanjang periode penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbadi, S. S., Abuaddous, M. Y., Bataineh, H. T., & Muttairi, A. E. (2020). The Impact of Earnings Management on Dividend Policy: Evidence From Kuwait. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 518. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p518>
- Abedin, S. H., Haque, H., Shahjahan, T., & Kabir, M. N. (2022). Institutional Ownership and Firm Performance: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12), 567. <https://doi.org/10.3390/jrfm15120567>
- Acar, E., Tunca Çaliyurt, K., & Zengin-Karaibrahimoglu, Y. (2021). Does ownership type affect environmental disclosure? *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 13(2), 120–141. <https://doi.org/10.1108/IJCCSM-02-2020-0016>
- Adi, S. W., Putri, W. A. P., & Permatasari, W. D. (2020). Profitability, Leverage, Firm Size, Liquidity, and Total Assets Turnover on Real Earnings Management (An Empirical Study on the Mining Company Classification Registered at Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 129–140. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.12403>
- Ahmad, T., & Zhang, D. (2020). A critical review of comparative global historical energy consumption and future demand: The story told so far. *Energy Reports*, 6, 1973–1991. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2020.07.020>

Alanís Aguilar, I., Rodríguez García, M. D. P., & Cortez Alejandro, K. A. (2019a).

¿Son las prácticas de gobierno corporativo y de earnings management relevantes para el valor de las empresas en México? *Contaduría y Administración*, 64(4), 136.

<https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2020.1965>

Alanís Aguilar, I., Rodríguez García, M. D. P., & Cortez Alejandro, K. A. (2019b).

¿Son las prácticas de gobierno corporativo y de earnings management relevantes para el valor de las empresas en México? *Contaduría y Administración*, 64(4), 136.

<https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2020.1965>

Alkurdi, A., Hamad, A., Thneibat, H., & Elmarzouky, M. (2021). Ownership structure's effect on financial performance: An empirical analysis of Jordanian listed firms. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1939930.

<https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1939930>

Almari, M. O. S., Weshah, S. R. S., Saleh, M. M. A., Aldboush, H. H. H., & Ali, B. J. A. (2021b). *Earnings Management, Ownership Structure And The Firm Value: An Empirical Analysis*. 24(7).

Alviani, T., & Sufyani, M. A. (2020). Peluang Tumbuh, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.

<https://doi.org/10.23969/jrbm.v13i1.3941>

Ammer, M. A., & Pantamee, A. A. (2024). *Audit Quality and Firm Specific Characteristics impact on Saudi Arabia manufacturing Firms values:*

Mediating Role of Earning Management. 47(133), 82–90.

<https://doi.org/10.32826/cude.v47i133.1309>

Arifin, A., Fauziah, S., & Endro, A. (2022). *Effect Of Profitability, Business Size, And Institutional Ownership On Business Value With Capital Structure As A Moderating Variable (Empirical Study On Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For.*

Asare, N., Alhassan, A. L., Asamoah, M. E., & Ntow-Gyamfi, M. (2017). Intellectual capital and profitability in an emerging insurance market. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 33(1), 2–19. <https://doi.org/10.1108/JEAS-06-2016-0016>

Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media.

Benjamin, S. J., & Biswas, P. K. (2022). Does winning a CSR Award increase firm value? *International Journal of Disclosure and Governance*, 19(3), 313–329. <https://doi.org/10.1057/s41310-022-00142-8>

Berthelot, S., & Robert, A.-M. (2011). Climate Change Disclosures: An Examination of Canadian Oil and Gas Firms. *Issues In Social And Environmental Accounting*, 5(2), 106. <https://doi.org/10.22164/isea.v5i2.61>

Buchanan, B., Cao, C. X., & Chen, C. (2018). Corporate social responsibility, firm value, and influential institutional ownership. *Journal of Corporate Finance*, 52, 73–95. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.07.004>

Butt, A. A., Shahzad, A., & Ahmad, J. (2020). Impact of CSR on Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance. *Indonesian Journal of*

Sustainability Accounting and Management, 4(2), 145.

<https://doi.org/10.28992/ijssam.v4i2.257>

Chen, T., Dong, H., & Lin, C. (2020). Institutional shareholders and corporate social responsibility. *Journal of Financial Economics*, 135(2), 483–504.

<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2019.06.007>

Chen, Y.-C., Hung, M., & Wang, Y. (2018). The effect of mandatory CSR disclosure on firm profitability and social externalities: Evidence from China. *Journal of Accounting and Economics*, 65(1), 169–190.

<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2017.11.009>

Cornett, M. M., Marcus, A. J., Saunders, A., & Tehranian, H. (2007). *The impact of institutional ownership on corporate operating performance*.

<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2006.08.006>

Darmawan, I. P. E. (2019). Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value? *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2).

<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.55166>

Daromes, F. E., Ng, S., & Wijaya, N. (2020). Carbon Emissions Disclosure as Mechanism to Increase Environmental Performance and Control of Idiosyncratic Risk: How They Impact Firm Value. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 227.

<https://doi.org/10.28992/ijssam.v4i2.299>

Devie, D., Liman, L. P., Tarigan, J., & Jie, F. (2018). Corporate social responsibility, financial performance and risk in Indonesian natural resources industry.

Social Responsibility Journal, 16(1), 73–90. <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0155>

Din, S. U., Arshad Khan, M., Khan, M. J., & Khan, M. Y. (2022). Ownership structure and corporate financial performance in an emerging market: A dynamic panel data analysis. *International Journal of Emerging Markets*, 17(8), 1973–1997. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2019-0220>

Doğan, M. (2020). Institutional Ownership and Firm Value: A Study on the Bist Manufacturing Index. *Ekonomika*, 99(2), 59–75. <https://doi.org/10.15388/Ekon.2020.2.4>

Drobetz, W., Ehler, S., & Schröder, H. (2021). Institutional ownership and firm performance in the global shipping industry. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 146, 102152. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2020.102152>

Fahad P., & Busru, S. A. (2021). CSR disclosure and firm performance: Evidence from an emerging market. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 21(4), 553–568. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2020-0201>

Faizah, S. I., & Husaeni, U. A. (2018). Development of Consumption and Supplying Energy in Indonesia's Economy. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(6), 313–321.

Febrianto, G. N. (2022). *The Effect Of Macroeconomic Factor, Earning Management And Financial Risk On Firms' Value: An Empirical Analysis*

Of Listed Commercial Banks. 14(02). <https://doi.org/10.34109/ijefs.20220030>

Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do corporate governance, capital structure predict financial performance and firm value?(empirical study of Jakarta Islamic index). *Cogent Business & Management*, 9(1), 2147123. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>

Godfrey, P. C., Merrill, C. B., & Hansen, J. M. (2009). The relationship between corporate social responsibility and shareholder value: An empirical test of the risk management hypothesis. *Strategic Management Journal*, 30(4), 425–445. <https://doi.org/10.1002/smj.750>

Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics* (4. ed). McGraw Hill.

Ha, N. T. L., & Minh, B. T. (2020). *Determinants of Firm Value in Vietnam: A Research Framework*. 9(1). <https://doi.org/10.21275/ART20204002>

Handriani, E., & Robiyanto, R. (2018). Institutional ownership, independent board, board size, and firm performance: Evidence from Indonesia. *Contaduría y Administración*, 64(3), 118. <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2018.1849>

Harmono, H., Haryanto, S., Chandrarin, G., & Assih, P. (2023). Financial Performance and Ownership Structure: Influence on Firm Value Through Leverage. Dalam W. A. Barnett & B. S. Sergi (Ed.), *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (hlm. 63–85). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1571-03862023000033B005>

Hatane, S. E., Christabel, A. K., & Britney, D. (2022). Effects of Risk, Profitability, Firm Reputation on Intellectual Capital Disclosures: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 338. <https://doi.org/10.23887/jia.v6i2.41272>

He, J. (Jack), & Huang, J. (2017). Product Market Competition in a World of Cross-Ownership: Evidence from Institutional Blockholdings. *The Review of Financial Studies*, 30(8), 2674–2718. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhx028>

Hernawati, R. I., Ghozali, I., Yuyetta, E. N. A., & Prastiwi, A. (2021). The Effect of Income and Earnings Management on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 105–112. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.VOL8.NO4.0105>

Hirdinis M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(Issue 1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, And Dividend Payout Ratio On Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>

International Energy Agency. (2023). *Southeast Asia Energy Outlook 2023: International Energy Agency*. <https://iea.blob.core.windows.net/assets/86ede39e-4436-42d7-ba2a-edf61467e070/WorldEnergyOutlook2023.pdf>

- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. 3(4), 305–360.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jeroh, E. (2020). Firms Attributes, Corporate Social Responsibility Disclosure and the Financial Performance of Listed Companies in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*, 10(6), 727–743.
<https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.106.727.743>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.VOL8.NO3.0423>
- Kamaliah, K. (2020). Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of corporate governance and profitability. *International Journal of Law and Management*, 62(4), 339–354. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2017-0197>
- Kim, H., & Yasuda, Y. (2021). Economic policy uncertainty and earnings management: Evidence from Japan. *Journal of Financial Stability*, 56, 100925. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2021.100925>
- Komarova, A. V., Filimonova, I. V., & Kartashevich, A. A. (2022). Energy consumption of the countries in the context of economic development and

energy transition. *Energy Reports*, 8, 683–690.
<https://doi.org/10.1016/j.egyr.2022.07.072>

KPBU Indonesia. (2023, Oktober 19). *Bauran Energi Di Indonesia Dan Potensi Pelibatan Swasta Dalam Lingkungan Kementerian ESDM - Perkumpulan Ahli Profesional KPBU Indonesia*.
<https://www.ahlikpbuindonesia.or.id/berita-dan-kegiatan/bauran-energi-di-indonesia-dan-potensi-pelibatan-swasta-dalam-lingkungan-kementerian-esdm/>

Kusumawati, E., Wahyuningtyas, A. P., & Sari, S. P. (2022). The Effect Of Growth Opportunity, Profitability, Csr, Firm Size, And Leverage On Earning Response Coefficient. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 309–320.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.22028>

Liputan6.com. (2023, Agustus 30). *Saham Sektor Energi Lesu pada 2023, Ini Penyebabnya*. liputan6.com.
<https://www.liputan6.com/saham/read/5383688/saham-sektor-energi-lesu-pada-2023-ini-penyebabnya>

Lisboa, I. (2016). Impact of financial crisis and family control on earning management of Portuguese listed firms. *European Journal of Family Business*, 6(2), 118–131. <https://doi.org/10.1016/j.ejfb.2017.06.002>

Liu, Y., Yang, B., & Su, Y. (2023). Changes in firm profitability, heterogeneous investor beliefs, and stock returns. *Journal of Management Science and Engineering*, 8(2), 258–272. <https://doi.org/10.1016/j.jmse.2022.10.004>

- Lou, K.-R., Lu, Y.-K., & Shiu, C.-Y. (2020). Monitoring role of institutional investors and acquisition performance: Evidence from East Asian markets. *Pacific-Basin Finance Journal*, 59, 101244. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101244>
- Mai, A. N., Vu, H. V., Bui, B. X., & Tran, T. Q. (2019). The lasting effects of innovation on firm profitability: Panel evidence from a transitional economy. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 32(1), 3417–3436. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1660199>
- Mediatama, G. (2024, Maret 31). *Kinerja Perusahaan Tambang dan Energi Merosot di 2023, Cermati Pemicunya*. kontan.co.id. <https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisis dengan SPSS - STATA - Eviews* (1 ed.). Madenatera.
- Nguyen, C. T., Nguyen, L. T., & Nguyen, N. Q. (2022). Corporate social responsibility and financial performance: The case in Vietnam. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 2075600. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2075600>
- Noviastuti, D. S., Ferina, I. S., & Priyati, R. Y. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 400–415. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.20645>

- P., F., & Busru, S. A. (2021). CSR disclosure and firm performance: Evidence from an emerging market. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 21(4), 553–568. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2020-0201>
- Paramitha, P. D. P. (2020). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector in Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 7(2), 80–91. <https://doi.org/10.22225/jj.7.2.2154.80-91>
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). *Earnings management: New evidence based on deferred tax expense*. 78(2), 491–521.
- Potharla, S., Bhattacharjee, K., & Samontaray, D. P. (2021). Real Earnings Management and Persistence of Firm Value: Evidence from India. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(12), 323–336. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.VOL8.NO12.0323>
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Mangesti Rahayu, S. (2019). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160>
- Qamar, M. A. J., Shahzad, A., Nazir, M. S., & Abid, A. (2020). Impact of Corporate Governance on Firm Value in the Presence of Earning Quality and Real

- Earnings Management. *International Journal of Business Excellence*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.1504/IJBEX.2020.10031827>
- Queiri, A., Madbouly, A., Reyad, S., & Dwaikat, N. (2021). Corporate governance, ownership structure and firms' financial performance: Insights from Muscat securities market (MSM30). *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(4), 640–665. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2020-0130>
- Rehman, W. K. U., Syed, Z. A. S., & Iftikhar, M. (2015). Impact of Ownership Structure on Firm Performance Evidence from NonFinancial Listed Companies at Karachi Stock Exchange. *African Journal of Business Management*, 9(24), 789–795. <https://doi.org/10.5897/AJBM2014.7611>
- Rhyne, R. G., & Brigham, E. F. (1979). Fundamentals of Financial Management. *The Journal of Finance*, 34(5), 1277. <https://doi.org/10.2307/2327254>
- Rokhman, M. T. N. (2019). *The Role of Institutional Ownership as Moderating Corporate Social Responsibility (CSR) Programs on Corporate Values*. 3(6), 19–25.
- Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Sasikirono, N., Kusuma, R. D., & Meidiaswati, H. (2023). Country Governance and Financial Leverage with Institutional Ownership as Moderating Variables. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 139–165. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i2.19014>

- Seok, J., Lee, Y., & Kim, B.-D. (2020). Impact of CSR news reports on firm value. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 32(3), 644–663.
<https://doi.org/10.1108/APJML-06-2019-0352>
- Setiawati, E., Sekarningrum, A., & Witono, B. (2022). *Analysis Of Csr Disclosure, Earnings Persistency, Earnings Growth, And Business Size On Earnings Management With Institutional Ownership As A Moderating Variable (Case Study On LQ45 Companies Listed On The Indonesia*.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Sharvini, S. R., Noor, Z. Z., Chong, C. S., Stringer, L. C., & Yusuf, R. O. (2018). Energy consumption trends and their linkages with renewable energy policies in East and Southeast Asian countries: Challenges and opportunities. *Sustainable Environment Research*, 28(6), 257–266.
<https://doi.org/10.1016/j.serj.2018.08.006>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*, 94(3), 461–488.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571.
<https://doi.org/10.2307/258788>
- Suwarno, A. E., & Rahiliya, F. D. (2021). *Earnings Management on Firm Value, Audit Quality, and Managerial Ownership As Moderating Variables*.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>

- Syamsudin, S., & Santoso, D. (2020). *Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as a Moderator*.
- Thuy, C. T. M., Khuong, N. V., Canh, N. T., & Liem, N. T. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance: The Mediating Role of Financial Statement Comparability. *Sustainability*, 13(18), 10077. <https://doi.org/10.3390/su131810077>
- Tsouknidis, D. A. (2019). The effect of institutional ownership on firm performance: The case of U.S.-listed shipping companies. *Maritime Policy & Management*, 46(5), 509–528. <https://doi.org/10.1080/03088839.2019.1584408>
- Uma Sekaran & Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*.
- Umah, A. (2021, Januari 1). *Bye 2020, Masa Terpuruknya Sektor Energi dan Tambang*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210101065635-4-212853/bye-2020-masa-terpuruknya-sektor-energi-dan-tambang>
- Ummah, D. R., & Yuliana, I. (2023). Liquidity Relations, Current Ratio, Profitability, Gender Diversity, Company Size, and Company Value: Studies in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 81–95. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9169>
- Wang, B. (2018). Ownership, institutions and firm value: Cross-provincial evidence from China. *Research in International Business and Finance*, 44, 547–565. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.125>

- Widya Yudha, S., Tjahjono, B., & Kolios, A. (2018). A PESTLE Policy Mapping and Stakeholder Analysis of Indonesia's Fossil Fuel Energy Industry. *Energies*, 11(5), 1272. <https://doi.org/10.3390/en11051272>
- Wirawan, A. W., Falah, L. J., Kusumadewi, L., Adhariani, D., & Djakman, C. D. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility on the Firm Value with Risk Management as a Moderating Variable. *Journal of Asia-Pacific Business*, 21(2), 143–160. <https://doi.org/10.1080/10599231.2020.1745051>
- Yuliartanti, A. R., & Handayani, R. S. (2023). The Influence of Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on Company Value with Investor's Attention as Intervening Variable (Empirical Study on Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018—2020). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 182–193. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i2.19239>